B A B III

AYAT-AYAT AL QUR'AN YANG PARALEL DENGAN BUTIR-BUTIR P-4

A. Ayat-Ayat yang Paralel dengan Sila Pertama

Sila pertama dari Pancasila adalah Ketuhanan - Yang Maha Esa. Dan ayat-ayat yang paralel dengannya sebagai berikut :

قل هو الله احد، الله الصمد، لم يلد ولم يولد، ولم يكن له كفوا احد

"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadanya segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tiada diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (Depag, 1984 : 1118).

والهكم اله واحد لا اله الا هو الرحمن الرحيم

"Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha penyayang". (Depag, 1984 : 40)

اعبدوا الله مالكم من اله غيره

"...sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selainNya". (Depag, 1984 : 231)

يايها الذين امنوا اتقوا الله حق تقته

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepadaNya". (Depag, 1984: 92).

ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين، الذين يؤمنون بالغيب ويقيمون الصلاة ومما رزقناهم ينفقون، والذين يؤمنون بما انزل اليك وما انزل من قبلك وبالآخرة هم يوقنون، واولئك

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

على هدى من ربهم واولئك هم المفلحون

"Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya , petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (yaitu) mereka yang beriman pada yang gaib, yang mendirikan shalat , menafkahkan sebagian rizqi yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan ki - tab-kitab yang diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya kehidupan akhirat, mereka itulah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan merekalah orang-orang yang beruntung". (Depag, 1984 : 8).

Ayat-ayat di atas sesuai dengan bunyi butir ke - satu, yakni: Percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha - Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-ma - sing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

Dan firman Allah ayat 15 surat As Syura:

الله ربنا وربكم لنا اعمالنا ولكم اعمالكم لاحجة بيننا وبينكم

الله يجمع بيننا واليه المصير

"Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal - amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tida ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpul-kan antara kita dan kepadanyalah kita kembali". (- Depag, 1984 : 786).

Ayat tersebut di atas ini sesuai dengan butir ke dua, yang isinya: Mengembangkan sikap hormat menghor mati dan bekerja sama antar pemeluk agama dan pengamut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga terbi-na kerukunan.

Dan firman Allah ayat 6 surat Al Kafirun:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لكم دينكم ولي دين

"Untukmulah agamamu, dan untukkulah agamaku". (Depag, 1984 : 1112).

Ayat ini sesuai dengan bunyi butir ke tiga, yaitu: Mengembangkan saling hormat menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Dan firman Allah ayat 256 surat Al Baqarah:

لا اكراه في الدين قد تبين الرشد من الغي فمن يكفر بالطاغوت ويؤمن بالله فقد استمسك بالعروة الوثقى لانفصام لها والله سميع عليم

"Tidak ada paksaan untuk (memesuki)agama(Islam) sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah. Karena itu barangsiapa yang ingkar pada Thagut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui". (Depag, 1984 : 63).

ولو شاء ربك لامن من في الارض كلهم جميعا افانت تكره الناس حتى يكونوا مؤمنين

"Dan jikalau Tuhanmu mengendaki, tentulah beriman semua orang yang dimuka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya". (Depag, 1984 : 322).

Kedua ayat ini sesuai dengan bunyi butir ke empat, yang bunyinya: Tidak memaksakan agama dan kepercayaan kepada orang lain. (Dirjend Bimbingan Masyarakat Islam Depag, 1978 : 9 - 11).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Ayat-ayat yang Paralel dengan Sila Kedua

Sila kedua dari Pancasila adalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Dan ayat-ayat yang paralel dengannya sebagai beriku:

ولقد كرمنا بني ادم وحملنهم في البر والبحر ورزقنهم من الطيبات
وفضلنهم على كثير ممن خلقنا تفضيلا

"Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rizqi dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluq yang telah Kami ciptakan". (Depag, 1984 : 435).

يايها الناس انا خلقنكم من ذكر وانثى وجعلنكم شعوبا وقبائل
لتعارفوا إن اكرمكم عند الله اتقكم ان الله عليم خبير

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yagg paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". (Depag, 1984 : 847).

Kedua ayat di atas sejalan dengan butir ke satu, yakni: Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.

Firman Allah dalam surat Al Ma'idah ayat 8:

ولا يجرمنكم شنان قوم على الا تعدلوا اعدلوا هو اقرب للتقوى
واتقوا الله ان الله خبير بما تعملون

"Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap se

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil (tidak semena-mena). berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Depag, 1984 : 159).

Dan sabda Nabi SAW. :

لايؤمن احدكم حتى يحب لاخيه ما يحب لنفسه

"Tidaklah beriman sesorang kamu, sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri".

Ayat dan Hadits tersebut di atas merupakan landasan adanya butir ke-dua, ke-tiga,dan ke-empat yang tercakup dalam ungkapan: Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia, tenggang rasa, tepa salira, dan tidak semena-mena terhadap orang lain.

Firman Allah dalam surat An Nisa' ayat 135:

يايها الذين امنوا كونوا قوامين بالقسط شهداء لله ولو على انفسكم اوالوالدين والاقربين ان يكن غنيا او فقيرا فالله اولى بهما فلا تتبعوا الهوى ان تعدلوا، وان تلوا اوتعرضوا فان الله كان بما تعملون خبيرا

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabat. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya, maka janganlah mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan". (Depag, 1984 : 144).

Ayat di atas sebagai landasan dari bunyi butir ke-lima, ke-enam, dan ke-tujuh yang isinya: Menjunjung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi nilai-nilai kemanusiaan,gemar melakukan kegiatan kegiatan kemanusiaan,dan berani membela kebenaran dan keadilan.

Firman Allah dalam surat Albaqoroh ayat 213 :

كان الناس امة واحدة

"Sesungguhnya seluruh manusia adalah ummat yang satu". (Depag, 1984 : 51)

Sabda Rosululloh SAW.

وكونوا عباد الله اخوانا

"Jadilah kamu ummat manusia bersaudara".

Ayat dan Hadits tersebut di atas sepadan dengan butir ke- delapan yang isinya: Merasa sebagian dari seluruh ummat manusia dan karena itu berkewajiban mengembangkan sikap hormat menghormati dan kerja sama dengan bangsa-bangsa lain.

C. Ayat-ayat yang paralel dengan sila ketiga

Sila ketiga dari Pancasila adalah Persatuan Indosesia. Dan ayat-ayat yang paralel dengannya sebagai berikut:

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai". (Depag , 1984 : 93).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan Firman-Nya dalam surat Al Anfal ayat 46 :

واطيعوا الله ورسوله ولا تنازعوا فتفشلوا وتذهب ريحكم

"Dan taatlah kepada Allah dan Rosul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar". (Depag, 1984 : 268).

Kedua ayat diatas merupakan dasar dari butir kesatu yang isinya : Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 92 :

لن تنالوا البر حتى تنفقوا مما تحبون وما تنفقوا من شيء فان الله به عليم

"Kamu sekali-sekali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya". (Depag, 1984 : 91).

Firman Allah dalam surat Al Hasyr ayat 9 :

والذين تبوء الدار والايمان من قبلهم يحبون من هاجر اليهم ولا يجدون في صدورهم حاجة مما اوتوا ويؤثرون على انفسهم ولوكان بهم خصاصة ومن يوق شح نفسه فاولئك هم المفلحون

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan orang-orang yang telah menempati kota Medinah - dan telah beriman (Anshor) sebelum kedatangan mereka (Muhajirin),mereka mencintai orang berhijrah kepada mereka.Dan mereka tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mere ka (orang-orang Muhajirin),dan mereka mengutamakan - (orang-orang Muhajirin) atas diri mereka sendiri,se- kalipun mereka dalam kesusahan.Dan siapa yang dipeli hara dari kekikiran dirinya,mereka itulah orang yang beruntung". (Depag , 1984 : 917).

Ayat-ayat di atas sesuai dengan butir ke-dua dan butir ke-tiga dari sila ke-tiga,yang isi butirnya tere- cakup dalam ungkapan.Manusia Indonesia sanggup dan rela- berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.

Firman Allah dalam surat Al Hujurat ayat 13 :

يايها الناس انا خلقناكم من ذكر وانثى وجعلنكم شعوبا وقبائل لتعارفوا

ان اكرمكم عند الله اتقكم ان الله عليم خبير .

"Hai manusia ,sesungguhnya Kmi menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadi- kan kamu berbangsa-bangsa supaya kamu saling kenal mengenal.Sesungguhnya orang yang paling mulia dian tara kamu disisi Alla h ialah orang yang paling - taqwa diantara kamu.Sesungguhnya Allah Maha Menge tahui lagi Maha Mengenal". (Depag, 1984 : 847).

Ayat di atas sesuai dengan butir ke-empat dan ke- lima, yang isinya: Mengembangkan rasa cinta berkebangsa- an dan bertanah air Indonesia dalam rangka memelihara ke tertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

D. Ayat-ayat yang Paralel dengan Sila Keempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sila keempat dari Pancasila adalah Kerakyatan - Yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan. Dan ayat-ayat yang paralel dengan - nya sebagai berikut:

ولكل درجات مما عملوا وما ربك بغافل عما يعملون

"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya, dan Tuhan mu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan". (Depag, 1984 : 210).

Ayat ini bertalian dengan bunyi butir ke-satu , yaitu: Manusia Indonesia sebagai warga negara dan warga masyarakat mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama, dalam kepentingan negara dan masyarakat.

Firman Allah dalam surat As Syura ayat 38:

وامرهم شورى بينهم

"... dan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka". (Depag, 1984 : 789).

Ayat ini sesuai dengan butir ke-dua yang menya - takan: Tidak boleh ada suatu kehendak yang dipaksakan - kepada pihak lain.

Firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 159:

فبما رحمة من الله لنت لهم ولو كنت فظا غليظ القلب لانفضوا من حولك فاعف عنهم واستغفر لهم وشاورهم في الامر فاذا عزمت فتوكل على الله ان الله يحب المتوكلين

"Maka disebabkan rahmat dari Allah kamu berlaku le

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauh - diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkan ampun bagi mereka dan musyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadanya". (Depag, 1984: 103).

Ayat ini menjadi landasan dari butir ke-tiga, keempat, dan ke-lima, yang tercakup dalam ungkapan: Keputusan yang menyangkut kepentingan bersama terlebih dahulu diadakan musyawarah. Keputusan musyawarah diusahakan secara mufakat, diliputi oleh semangat kekeluargaan, serta menghormati dan menjunjung tinggi setiap hasil keputusan musyawarah dan melaksanakannya dengan i'tikad baik dan bertanggung jawab.

Firman Allah dalam surat Al Isra' ayat 36:

ولا تقف ما ليس لك به علم

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya...". (Depag, 1984: 429).

Ayat ini sesuai dengan butir ke-enam, yang berbunyi: Pembicaraan dalam musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.

Firman Allah dalam surat Al Isra' ayat 36:

ان السمع والبصر والفؤاد كل اولئك كان عنه مسئولا

"Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, se

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya".

(Depag, 1984 : 429).

اليوم نختم على افواههم وتكلمنا ايديهم وتشهد ارجلهم بما كانوا يكسبون

"Pada hari ini (hari Qiamat) Kami tutup mulut mereka, dan berkatalah kepada kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka ucapkan". (Depag, 1984 : 713).

Dan firmanNya dalam surat An Nur ayat 24-25:

يوم تشهد عليهم السنتهم وايديهم وارجلهم بما كانوا يعملون يومئذ

يوفيهم الله دينهم الحق ويعلمون ان الله هو الحق المبين

"Pada hari (Qiamat), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan. Di hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Allahlah yang Benar, lagi Yang menjelaskan (segala sesuatu menurut hakikat yang sebenarnya)". (Depag, 1984 : 547).

Ayat-ayat ini sejalan dengan butir ke-tujuh, yaitu: Keputusan yang diambil harus dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yng Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama. (Zakiah Daradjat, 1979: 23).

E. Ayat-ayat yang Paralel dengan Sila Kelima

Sila kelima dari Pancasila adalah Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dan ayat-ayat yang paralel dengannya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Allah dalam surat Al Baqarah 177:

ليس البر ان تولوا وجوهكم قبل المشرق والمغرب ولكن البر من امن
بالله واليوم الاخر والملائكة والكتاب والنبيين واتى المال
على حبه ذوي القربى واليتمى والمساكين وابن السبيل
والسائلين وفي الرقاب واقام الصلوة واتى الزكوة والموفون
بعهدهم اذا عاهدوا والصابرين في البأساء والضراء وحين
البأس اولئك الذين صدقوا واولئك هم المتقون

"Bukanlah menghadapkan wajah kamu kearah timur dan barat itu suatu kebaktian, akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yag memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya), dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa". (Depag, 1984 : 43).

Dan firmanNya dalam surat Al Ma'arij ayat 24:

والذين في اموالهم حق معلوم ، للسائل والمحروم

"Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, (untuk disedekahkan) bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)". (Depag, 1984:974)

Ayat-ayat di atas sesuai dengan isi butir ke-satu, yakni: Manusia Indonesia menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Mengembangkan perbuatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luhur mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan.

Firman Allah dalam surat An Nahl ayat 90:

ان الله يأمر بالعدل والاحسان وايتائ ذي القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغي يعظكم لعلكم تذكرون

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemunkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran". (Depag, 1984 : 415).

Ayat ini berhubungan dengan butir ke-dua, ke-tiga dan ke-empat, yang tercantum dalam ungkapan: Bersikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menghormati hak-hak orang lain.

Firman Allah dalam surat Al Ma'idah ayat 2:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran". (Depag, 1984 : 156)

Dan firmanNya dalam surat Al Isra' ayat 29:

ولاتجعل يدك مغلولة الى عنقك ولاتبسطها كل البسط فتقعد ملوما محسورا

"Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkan - nya, karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal". (Depag, 1984 : 428).

Kedua ayat ini berkaitan dengan butir ke- lima, ke-enam, ke-tujuh, dan ke-delapan serta ke-sembilan ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tergabung dalam kalimat; Memupuk sikap suka memberi pertolongan kepada orang lain yang memerlukan agar berdiri sendiri, tidak menggunakan hak milik untuk pemerasan, tidak bergaya hidup mewah, dan perbuatan lain yang merugikan kepentingan umum.

وقل اعملوا فسيرى الله عملكم ورسوله والمؤمنون وستردون الى عٰلم الغيب والشهادة فينبئكم بما كنتم تعملون ٠

"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul-Nya dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitahukannya, kepada kamu apa yang kamu kerjakan". (Depak RI, 1984: 298).

Ayat ini sesuai dengan butir ke-sepuluh, ke-sebelas, dan ke-dua belas, yang isinya; Memupuk suka bekerja keras dan menghargai karya orang lain yang bermanfaat untuk kemajuan dan kesejahteraan bersama. (Dirjend - Bimbingan Masyarakat Islam Depag RI, 1978: 16-18).

Jadi dari 36 butir P-4 ada 31 ayat Al Qur'an, - isi dan maksudnya paralel dengan butir-butir P-4 tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id